

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul **“Tato Sebagai Seni Lukis Tubuh (Studi tentang Pemaknaan Tato antara Pengguna dan Masyarakat di Wilayah Purwokerto)”**. Masalah yang diangkat dari penelitian ini yaitu tato masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat tanpa mengetahui makna dan mencoba mencari tahu makna dari pengguna tato di Purwokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengguna tato dalam memaknai gambar tato dan pandangan masyarakat kepada pengguna tato. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian bahwa interaksi simbolik pengguna tato ditunjukkan dengan pemilihan gambar dan letak tato yang dipilih. Pengguna tato memandang tato sebagai alat atau media untuk mengekspresikan diri. Interaksi sosial antara pengguna tato dengan tato ini terbangun dari sentuhan awal yang akhirnya diapresiasi menjadi bentuk nyata. Dari sekedar tahu dari teman, para pengguna tato kemudian merasa bahwa tato merupakan media yang cocok baginya untuk mengapresiasi diri. Respon masyarakat yang diterima pengguna tato dibagi menjadi empat bagian, yaitu segi seni masyarakat mulai menerima tato sebagai *life style* dan tidak selalu negatif. Dari segi budaya, banyak masyarakat menganggap bahwa makna tato terdiri dari empat tema besar yaitu sebagai penanda hasil pada masa perburuan, simbol religiusitas, perlambang masa-masa kehidupan dan sebagai jimat. Dari segi sosial, masyarakat menganggap orang yang memiliki tato mempunyai maksud tertentu, terutama bagi pengguna tato yang bukan berasal dari budaya bawaan dari lingkungan mereka. pengguna tato di selain dari orang yang memiliki budaya tato asli sudah pasti memiliki suatu maksud. sebab tidak mungkin tato hanya berfungsi sebagai gambar pada dirinya sendiri. Dari segi ekonomi, masyarakat memandang pengguna tato sebagai kriminal yang lahir akibat kondisi ekonomi. Media yang menyajikan berita yang berkaitan dengan dunia kriminal, dan sengaja atau tidak ada beberapa kejadian kriminal yang pelakunya bertato. Masyarakat melihat makin tinggi tingkat kesenjangan sosial-ekonomi, maka makin tinggi pula tingkat kejahatan.

Kata Kunci: Tato, Masyarakat, Respon, Interaksi Simbolik

SUMMARY

This research is entitled *“Tattoos as An Art (Study of The Meaning of Tatoo Between Users and Community in Puwokerto)*. The problem of the research was about bad perception of society about tatoo without knowing the meaning of it and did not try to find out of the real meaning of the person who have tatoo. The purpose of the research was to know the meaning of tatoo from the person who have tatoo and to know what factors that made the person used tattoo. The method used in this research was qualitative research. Data collection techniques are in-depth interviews as the main technique, documentation and observation to increase the wealth of research data.

The result of the research was the meaning of of the person who have tatoo that was a considerate action of concious from their tatto values. It's meant that the attractive of filling happiness, proud, tatto art as hobby, and to express individual experiment as a human being and they expressed it as picture on their body. Tatoo users could be categorized based on motive, design, tatoo placing and studio preference. And the tattoo has become very popular as the effect or the influence of the media, which also greatly contributed to this phenomenon. The cognition of society then flled with premises, values, and norms that suit the needs of the media. It is not fair to give social sanctions just because women with tattoo are not public fgures. It must be recognized to change a paradigm is very difficult, therefore the enlightenment to people, about this matter is inevitable.

Keywords: *Tatoo, Community, Respon, Simbolic Interaction*